



LANGKAH PRAKTIS MENYUSUN LAPORAN KINERJA DOSEN

Miranu Triantoro¹, Udin Erawanto²

Universitas Islam Balitar

¹mr.stkip@gmail.com

²erawantoudin@gmail.com

Abstract

The lecturer performance report is a general description of a lecturer's obligations in carrying out the tri dharma of higher education in each current semester, which includes education and teaching, research activities, community service and also supporting elements. Based on existing provisions, all lecturers must report their performance. However, the facts show that there are still some lecturers who have not prepared reports every semester. It is hoped that this community service activity will be able to stimulate and bridge lecturers to truly have the will and ability to prepare LKD to control their development as lecturers.

Keywords: *Practical Steps; Lecturer Performance Report*

Abstrak

Laporan Kinerja Dosen merupakan gambaran umum tentang kewajiban seorang dosen dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi dalam setiap satu semester berjalan, yang meliputi Pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan juga unsur penunjang. Berdasarkan ketentuan yang ada seharusnya semua dosen harus melaporkan kinerjanya tersebut, Namun fakta menunjukkan masih ada beberapa dosen yang belum menyusun laporan dalam setiap semesternya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu merangsang dan menjembatani para dosen untuk benar-benar memiliki kemauan dan kemampuan untuk menyusun LKD sebagai pengontrol pengembangan dirinya sebagai dosen

Kata Kunci: *Langkah Praktis; Laporan Kinerja Dosen*

A. PENDAHULUAN

Dosen adalah seseorang yang secara profesional harus menjalankan fungsi dan tugasnya secara baik berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seorang dosen dituntut untuk melaporkan kegiatan kinerja yang dilakukannya baik yang menjadi tugas utamanya berupa Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan pengajaran (Triantoro & Erawanto, 2022), Penelitian dan Pengabdian masyarakat, maupun tugas-tugas penunjang lainnya, yang menjadi penyerta dari tugas utamanya.

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, disebutkan bahwa dosen adalah



pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi). Dengan demikian maka seorang dosen dituntut pula untuk melaporkan hasil kerjanya dengan baik, Dalam hal ini kinerja dosen akan terkait dengan hasil atau tingkat akhir keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu (Erawanto et al., 2023).

Berdasarkan pada ketentuan yang ada sebenarnya laporan kinerja dosen yang diharapkan tersebut sebesar 12 sampai dengan 16 SKS, yang meliputi kekuatan Tri Dharma Perguruan Tinggi ditambah unsur Penunjang, sehingga sebenarnya sangat mudah sekali untuk mendapatkan angka kredit sebagaimana yang dimaksudkan, akan tetapi dalam kenyataan yang ada, terdapat beberapa dosen yang tidak memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengumpulkan dan menyusun laporan kerjanya untuk semester yang telah berjalan (Triantoro et al., 2023).

Hasil Analisis situasi menunjukkan bahwa banyak dosen menghadapi tantangan dalam menyusun dan melaporkan kinerja mereka, meskipun tugas ini merupakan bagian penting dari tanggung jawab profesional. Dalam beberapa kasus, permasalahan yang dihadapi oleh mitra dosen terkait dengan kurangnya motivasi dan keterampilan dalam mengumpulkan serta menyusun laporan kinerja yang mencakup berbagai aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi dan unsur penunjang lainnya (Sari & Setiawan, 2021). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pelaporan, kesulitan teknis dalam menyusun laporan, atau bahkan kurangnya dukungan sistem yang memadai.

Permasalahan tersebut berdampak pada stagnasi karier dan jabatan fungsional dosen, karena laporan kinerja menjadi salah satu syarat utama dalam pengajuan kenaikan pangkat dan jabatan. Dosen yang tidak mampu memenuhi kewajiban ini berpotensi kehilangan kesempatan untuk berkembang lebih lanjut dalam karier akademiknya.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan kinerja dosen. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan motivasi melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pelaporan kinerja sebagai alat untuk evaluasi diri, pengembangan karier, dan peningkatan kualitas sebagai dosen (Erawanto et al., 2023). Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan para dosen akan lebih termotivasi dan mampu menyusun laporan kinerja mereka dengan lebih efektif, sehingga dapat mendukung perkembangan karier dan kualitas pendidikan di perguruan tinggi.

Oleh karena itulah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka memberikan motivasi agar setiap dosen memiliki kemauan untuk menyusun laporan kerjanya sebagai salah satu tolok ukur untuk mengetahui perkembangannya sebagai dosen dan sekaligus harapannya dapat dijadikan salah satu sarana untuk meningkatkan karier dan jabatan fungsionalnya sebagai seorang dosen yang berkualitas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.



B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan langkah- langkah praktis yang bertujuan memudahkan para dosen dalam menyusun Laporan Kinerja Dosen (LKD) secara berkala. Laporan ini merupakan kewajiban yang harus disampaikan kepada perguruan tinggi tempat dosen bekerja, serta menjadi salah satu persyaratan penting untuk mendapatkan sertifikasi dosen bagi yang sudah memenuhi syarat. Melalui pengabdian ini, diharapkan para dosen mampu menyusun laporan kinerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat mendukung pengembangan karier dan profesionalisme mereka.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan memberikan pemahaman teoritis dan praktis tentang penyusunan Laporan Kinerja Dosen. Pada tahap ini, peserta akan dibekali dengan pengetahuan mengenai dasar-dasar hukum dan teknis penyusunan laporan yang sesuai dengan aturan perundang-undangan. Materi yang disampaikan mencakup aspek-aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi serta unsur penunjang lain yang harus diakomodasi dalam laporan kinerja. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi dan diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman yang baik dari peserta.

Tahap selanjutnya adalah praktik langsung penyusunan laporan kinerja dosen. Peserta akan diarahkan untuk menyusun laporan berdasarkan data aktual yang mereka miliki, dengan memperhatikan standar yang telah ditetapkan oleh institusi.

Dalam proses ini, para dosen diajarkan cara mengumpulkan, mengorganisir, dan menyusun data kegiatan mereka ke dalam format laporan yang sesuai. Bimbingan diberikan secara intensif untuk memastikan bahwa setiap peserta mampu menyusun laporan yang memenuhi syarat.

Sebagai penutup, kegiatan ini juga mencakup pendampingan bagi peserta dalam menyelesaikan berbagai kendala yang mungkin muncul selama proses penyusunan laporan. Diskusi mengenai permasalahan yang sering dihadapi dalam menentukan bobot kinerja dosen dan pemenuhan syarat sesuai peraturan juga menjadi bagian penting dari pelatihan ini. Solusi atas permasalahan tersebut diberikan melalui konsultasi individu dan kelompok, dengan harapan para dosen dapat mengatasi kendala yang dihadapi dan mampu menyusun laporan kinerja yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dari refleksi yang terkait dengan berbagai tugas Dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai Kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang Dosen dan hak-hak yang semestinya didapatkannya dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang telah dilakukan. Oleh karena itulah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka membantu dan mengingatkan kembali tentang kewajiban dalam melaporkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian Langkah-langkah praktis yang harus dilakukan oleh dosen yang dilakukan oleh Nara sumber.



Gb. 1. Tayangan awal Ppt Langkah praktis Menyusun LKD

Ada beberapa manfaat dengan penyusunan laporan kinerja dosen yang baik, dalam meniti karier seseorang diantaranya adalah dapat dipergunakan untuk mendapatkan sertifikasi dosen yang benar-benar diharapkan untuk semua dosen, untuk kepentingan Sasaran Kinerja Dosen dan juga sekaligus bisa dipergunakan untuk meningkatkan karier akademik berupa peningkatan jabatan akademik atau proses pengajuan Jafa (Penilaian Angka Kredit Dosen). Kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini difokuskan pada penyusunan laporan kinerja dosen yang berguna bagi para dosen yang belum mendapatkan sertifikasi maupun yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen

Secara praktis ada beberapa kegiatan awal sebelum melakukan pelaporan terhadap kinerja, diantaranya adalah:

1. Memahami unsur Tri Dharma yang sudah dilakukan pada semester yang sudah berjalan Dosen dituntut untuk paham tentang berbagai kegiatan yang dapat dijadikan pelaporan dalam Menyusun kinerjanya sekaligus angka kredit yang sudah dan bisa didapatkan darinya berdasarkan PO BKD 2021
2. Menyusun dan melakukan rekapitulasi pada masing-masing sub (Pendidikan dan pengajaran; Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kegiatan Penunjang Perguruan Tinggi)

Dalam hal ini diberikan beberapa contoh rekap masing-masing sub dalam sebuah tayangan berikut:

BAGAIMANA LANGKAH UNTUK BIDANG PENDIDIKAN (Perkuliahan)	
1. Buat Rekap dalam bidang Pendidikan yang sudah dilakukan semester yang sudah dilalui (Semester Ganjil 2023-2024) Contoh: a. Kegiatan perkuliahan Bukti yang harus dilampirkan dalam setiap Mata kuliah yang diajarkan secara lengkap serta dengan bukti yang diperlukan	
1) Sk Mengajar 2) Jurnal perkuliahan 3) Daftar hadir 4) Nilai	
Silahkan di Combine/jadikan satu dan compress hingga tidak lebih dari 1 MB	
b. Kegiatan pembimbingan 1) Pembimbing Skripsi (Utama : 0.5 & Pendamping : 0.25/ Mahasiswa) a) SK Pembimbing Skripsi b) Berita Acara Pembimbing Skripsi 2) Penguji Skripsi: (Utama : 0.5; Anggota : 0.25) a) SK Penguji Skripsi b) Berita Acara Ujian Skripsi c) Daftar hadir Ujian Skripsi d) Nilai Skripsi	

Gb.2 Contoh rekap untuk bidang Pendidikan dan Pengajaran

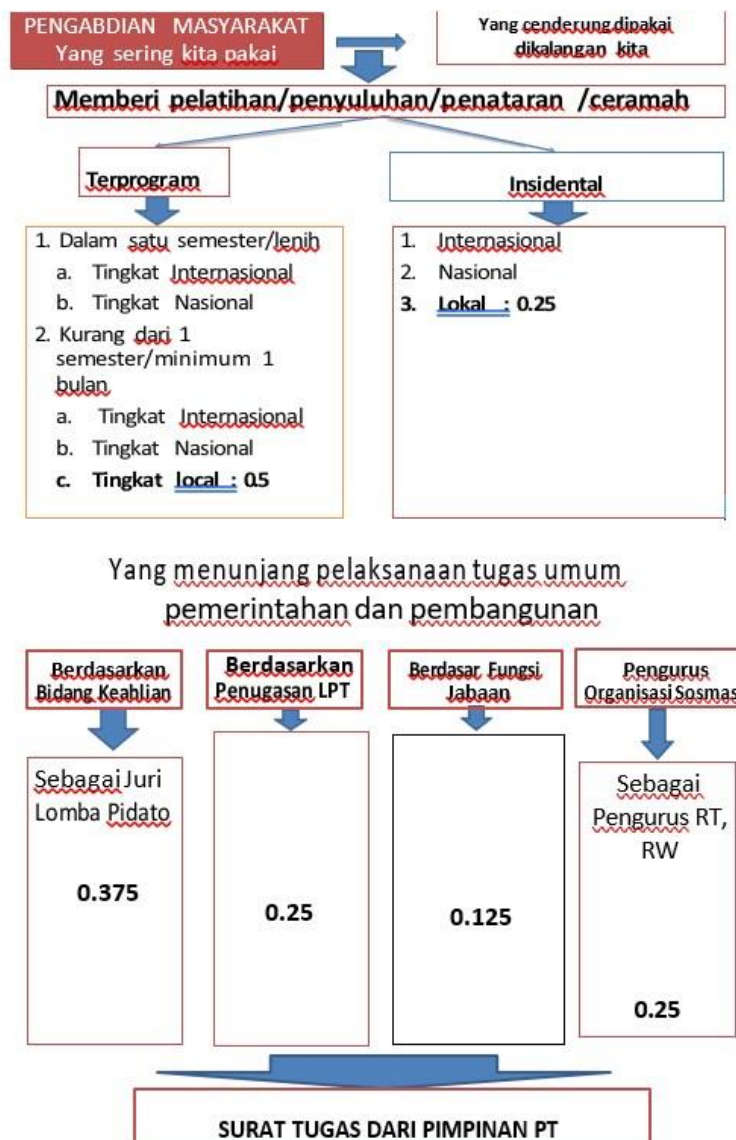
Dalam bidang Penelitian, masing-masing dosen yang memiliki jabatan akademik tertentu memiliki kewajiban khusus yang harus diperhatikan, agar memenuhi persyaratan yang telah ditentukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada. Dalam hal ini secara spesifik telah ditayangkan dalam kajian berikut:



Gb.3,4 Kewajiban khusus jabatan akademik tertentu

Untuk selanjutnya pahami masing-masing skor artikel jurnal yang dimaksud dan peran atau kedudukan saudara dalam artikel, apakah sebagai penulis tunggal ataukah sebagai penulis beranggota, karena masing-masing memiliki presentasi dalam pemberian skor, artinya jika saudara sebagai penulis tunggal, maka otomatis 100 % skor adalah milik saudara sendiri, akan tetapi jika penulis beranggota, maka penulis pertama dapat 60 % dan penulis anggota dapat 40 % (berapa pun jumlah anggotanya, akan menjadi bilangan pembagi).

Dalam bidang pengabdian masyarakat, semua kegiatan yang terkait dengan kegiatan penyuluhan dan atau pelatihan dapat dijadikan sebagai pengumpul skor angka yang bisa dikreditkan asalkan memenuhi persyaratan yang ditentukan, misalnya memiliki surat tugas, surat permohonan ataupun materi (jika sebagai nara sumber). Yang perlu diteliti dan diperhatikan secara seksama adalah penempatan kegiatan tersebut, baik terprogram atau insidental maupun tingkatan dimana kegiatan tersebut dilakukan. Diantaranya dapat dilihat berikut ini :



Gb, 5-6 beberapa contoh kegiatan pengabdian Masyarakat

Di samping kegiatan tersebut di atas dapat dilaporkan dalam bentuk Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat juga dapat dilaporkan dalam bentuk Artikel Jurnal Pengabdian Masyarakat yang memiliki skor lebih tinggi, yakni dengan skor 2,5 bagi dosen-dosen yang tergabung dalam pembuatan artikel jurnal pengabdian masyarakat tersebut. Terkait dengan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi semua dosen dapat secara melakukan beberapa kegiatan yang ada dalam ketentuan PO BKD 2021, yang diantaranya menjadi anggota panitia tertentu, uruan tinggi, berperan aktif dalam berbagai pertemuan ilmiah dan lain-lain.



Gb. 7 Contoh unsur penunjang yang bisa dipergunakan Menyusun LKD

- Melakukan Latihan dan pendampingan dalam Menyusun Laporan Kinerja Dosen Setelah kegiatan penyampaian materi selesai maka para peserta (dosen) yang mengikuti berusaha untuk Menyusun sesuai dengan arahan dan bimbingan yang ada dengan melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab perihal yang tidak dan kurang dipahaminya, sehingga mereka memiliki kemampuan yang diharapkan yaitu dapat menyusun laporan kinerja yang telah dilakukannya dalam setiap semester yang berjalan. Sebagaimana hal ini dapat dilihat dari beberapa gambar berikut:





Gambar 8. Proses pendampingan latihan menyusun LKD masing-masing dosen peserta kegiatan

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, khususnya terkait dengan Langkah praktis dalam menyusun laporan kinerja dosen ini terlihat bahwa masing-masing peserta merasa memiliki wawasan yang “sangat luas” terkait dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang bisa dimasukkan dalam rencana kerja dan laporan yang akan dilakukan ke depannya, termasuk hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan agar kegiatan yang dilakukannya dapat juga sekaligus dijadikan sebagai bukti kinerja yang dinilai dan selanjutnya dapat dipergunakan untuk menunjang karier dan kenaikan pangkat atau jabatan fungsional yang diharapkan sekaligus dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya jika sudah termasuk dosen yang tersertifikasi dan menerima tunjangan sertifikasi dosennya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 12/E/KPT/2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen.
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2007 tentang Tunjangan Dosen.
Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 209/P/2024 tentang Petunjuk Teknik Pelaksanaan layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi dan Karier Dosen.



- Erawanto, U., Triantoro, M., & Sari, H. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran dan Angka Kredit bagi Guru. *JANITA: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(2), 84–89.
- Sari, H. P., & Setiawan, W. H. (2021). Peningkatan Teknologi Pendidik Pesantren Anak Sholeh melalui MEMRiSE: Coaching & Training. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 81–90. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i3.1123>
- Triantoro, M., & Erawanto, U. (2022). Meningkatkan Kompetensi Guru Berbasis Komunitas bagi MGMP SMP Kota Blitar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 440–446.
- Triantoro, M., Erawanto, U., & Sari, H. P. (2023). Madrasah Diniyah Learning Patterns: Curriculum Design Studies and Pedagogical Practices. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 534–543.